

Variasi morfologi Bunga Kertas (*Bougainvillea spectabilis* Willd.) di Desa Paya Tampah, Kabupaten Aceh Tamiang

Dewi Apriyanti

Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra
Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa Aceh, Indonesia

✉Email: dapri5546@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman hias merupakan tanaman yang ditanam dan dirawat karena nilai estetikanya. Salah satu tanaman hias yang populer di kalangan masyarakat ialah bunga kertas (*Bougainvillea spectabilis*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman bunga kertas berdasarkan karakteristik dan morfologi di Desa Paya Tampah, Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November 2023 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan pengumpulan data dengan metode jelajah. Terdapat 9 jenis bunga kertas yang terdiri dari varigata dan gabra, yang paling populer dengan memiliki keunikan khusus di bagian daun dan seludang.

Kata kunci: *Bougainvillea*, Morfologi, Paya Tampah, Tanaman hias

ABSTRACT

Ornamental plants are plants that are planted and cared for because of their aesthetic value. One of the ornamental plants that is popular among the public is paper flowers (*Bougainvillea spectabilis*). This research aims to determine the diversity of paper flowers based on characteristics and morphology in Paya Tampah Village, Aceh Tamiang Regency. This research was conducted in November 2023 using a purposive sampling method and data collection using the exploratory method. There are 9 types of paper flowers including varigata and gabra, the most popular of which are unique in their leaves and sheaths.

Keyword: *Bougainvillea*, Morphology, Paya Tampah, Ornamental plants

1. PENDAHULUAN

Tanaman hias merupakan tanaman yang ditanam dan dirawat karena nilai estetikanya, dan dipilih berdasarkan bentuk, warna, daun, bunga atau struktur visual lainnya yang menjadi daya tarik dengan tujuan mempercantik lingkungan maupun pekarangan. Tanaman hias merupakan sekelompok tanaman yang dimanfaatkan manusia sepanjang sejarah. Konsep tanaman hias memiliki arti luas termasuk tanaman yang ditanam untuk tujuan dekoratif di taman, pekarangan, proyek desain lansekap, alun-alun, taman, pohon jalanan, tanaman dalam ruangan, dan bunga potong. Tujuan dekoratif merespons nilai-nilai estetika yang diberikan oleh orang-orang dalam konteks budaya yang berbeda, misalnya, dalam budaya Barat biasanya, yang berkaitan dengan beberapa ciri tanaman: bunga, buah, daun, tekstur dedaunan, warna, dan aroma (Li dan Zhou, 2005; Oloyede, 2012). Pentingnya tumbuhan sebagai makanan, obat-obatan, serat, bahan bakar, kayu, dan lain-lain sering dikaji oleh banyak peneliti, namun

dimensi estetikanya kurang dianalisis (Nirmal Kumar *et al.*, 2005; Dafni *et al.*, 2006; Kumbhar dan Dabgar, 2014). Tanaman hias terkadang menjadi titik awal untuk mengevaluasi sifat makanan, obat, dan/atau racunnya (Maroyi, 2012; Radji dan Koko, 2014). Demikian pula, beberapa bunga hias dimanfaatkan sebagai sumber nutrisi dan nutrasetikal (Mlcek dan Rop, 2011; Rop *et al.*, 2012).

Tanaman bunga kertas (*Bougainvillea spectabilis*) merupakan jenis tanaman yang paling banyak dijumpai di pekarangan rumah warga, sekolah maupun kantor sebagai tanaman hias karena memiliki jenis dan variasi yang banyak khususnya pada bagian seludangnya. Tanaman ini memiliki morfologi yang mudah dikenali yaitu mempunyai beranekaragam warna seludang bunga, berbatang keras, dan bercabang, sehingga banyak yang memodifikasinya menjadi bonsai (Umaternate *et al.*, 2022). Tanaman *bugenvillea* ini juga memiliki daun rimbun yang berbentuk bulat sedikit oval dengan ujung kuncup,

dengan warna hijau dan ada beberapa jenis *Bougainvillea* yang berdaun putih bercampur hijau, juga kuning bercampur hijau (Anggani dan Sri, 2013). Tanaman ini memiliki keunggulan tersendiri selain mempunyai warna yang beragam juga budidaya yang cenderung mudah meskipun hidup di tempat yang tandus masih dapat berbunga (Nasrianti *et al.*, 2023). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi jenis bunga kertas berdasarkan karakterisasi dan morfologi sebagai tanaman hias oleh masyarakat di desa Paya Tampah, Kabupaten Aceh Tamiang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di bulan November 2023, pada 5 dusun yang terdapat di Desa Paya Tampah, Kabupaten Aceh Tamiang. Pengambilan data lapangan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengamatan karakteristik dan morfologi tanaman bunga kertas dilakukan dengan metode jelajah sekitar pemukiman di setiap dusun. Pengamatan morfologi bunga kertas berupa daun dan seludang bunga dengan menggunakan pendekatan deskriptif (Nasrianti S, dkk 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

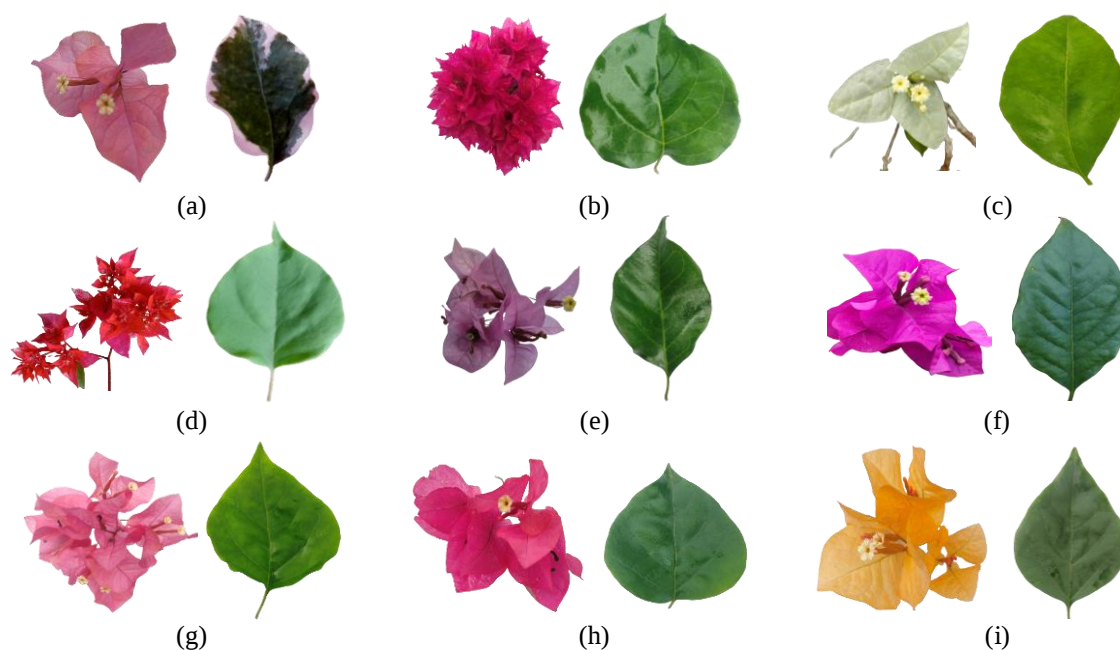
Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di 5 dusun, Desa Paya Tampah, Kabupaten Aceh Tamiang ditemukan 9 (sembilan) jenis bunga kertas (*Bougainvillea spectabilis*) yaitu bunga kertas varigata, bunga kertas glabra, bunga kertas putih, bunga kertas merah, bunga kertas ungu muda, bunga

kertas ungu tua, bunga kertas kuning, bunga kertas orange, bunga kertas pink yang ditanam di pekarangan sebagai tanaman hias, Jenis tanaman bunga kertas sebagai tanaman hias di pekarangan warga Desa Paya Tampah teridentifikasi karakterisasi morfologinya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tumbuhan bunga kertas (*Bougainvillea spectabilis*) memiliki karakterisasi morfologi yang berbeda disetiap jenisnya, baik daun maupun seludangnya hal ini dapat dipengaruhi baik variasi genetik maupun factor lingkungan. Sebagian besar pekarangan rumah, sekolah maupun kantor dihiasi oleh bunga kertas, Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, tujuan utama menanam bunga kertas adalah untuk mempercantik lingkungan karena bunga ini memiliki warna yang bervariasi. Pada pengamatan dilapangan terdapat bunga kertas (*Bougainvillea spectabilis*) jenis varigata, yang menonjol dari jenis ini adalah warna daun yang mempunyai 2 warna yaitu hijau bercampur putih di bagian tepi, adanya keunikan pada jenis bunga kertas (*Bougainvillea spectabilis*) ini terjadi secara biologis yaitu muncul karena kombinasi kompleks dari factor genetik dan lingkungan, sedangkan manusia hanya berperan dalam pemuliaan saja sehingga dapat menghasilkan jenis varigata yang lebih menarik. Terdapat satu jenis bunga kertas yang menjadi favorit yaitu bunga kertas berjenis glabra, keunikan dari jenis ini yaitu memiliki seludang yang lebih dari tiga kelopak, morfologi dari seludang jenis bunga kertas ini yaitu seludang bertumpuk-tumpuk menjadi satu sehingga bunga tertutupi seludang.

Table 1. Karakteristik morfologi bunga kertas (*Bougainvillea spectabilis*)

Varietas	Karakteristik				
	Warna Seludang	Warna Daun	Bentuk Daun	Panjang Daun	Lebar Daun
Varigata	Merah Jambu	Hijau-Putih	Bujur Tirus	5,7 cm	4,2 cm
Glabra	Ungu Tua	Hijau	Bulat Telur	8 cm	7,6 cm
Bunga Kertas Putih	Putih	Hijau mengkilap	Bujur Tirus	3,7 cm	1,5cm
Bunga Kertas Merah	Merah	Hijau	Bulat Telur	6 cm	4,2 cm
Bunga Kertas Ungu Muda	Ungu Muda	Hijau mengkilap	Bujur Tirus	7 cm	4 cm
Bunga Kertas Ungu Tua	Ungu Tua	Hijau mengkilap	Bujur Tirus	12 cm	8 cm
Bunga Kertas Kuning	Kuning	Hijau	Elips	4 cm	3 cm
Bunga Kertas Orange	Orange	Hijau	Bulat Telur	4,5 cm	5,5 cm
Bunga kertas pink	Pink	Hijau	Elips	6,5 cm	4,3 cm



Gambar 1. Variasi morfologi Bunga Kertas di lokasi penelitian.

- (a). Bunga kertas varigata; (b). Bunga kertas glabra; (c). Bunga kertas putih; (d). Bunga kertas merah; (e). Bunga kertas ungu muda; (f). Bunga kertas ungu tua; (g). Bunga kertas orange; (h). Bunga kertas Pink; dan (i). Bunga kertas kuning

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh yaitu terdapat 9 jenis bunga kertas (*Bougainvillea spectabilis*) yaitu bunga kertas varigata, Bunga kertas glabra, Bunga kertas putih, Bunga kertas merah, Bunga kertas ungu muda, Bunga kertas ungu tua, Bunga kertas orange, Bunga kertas Pink, Bunga kertas kuning. Setiap jenis bunga kertas memiliki karakteristik dan morfologi sendiri baik warna seludang, bentuk daun, maupun warna daun. Bunga kertas (*Bougainvillea spectabilis*) sebagian besar bunga ini dimanfaatkan sebagai tanaman hias baik di lingkungan dan pekarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dafni A, Lev E, Beckmann S, Eichberger C. 2006. Ritual plants of Muslim graveyards in northern Israel. *J Ethnobiol Ethnomed* 2:38.
- Elfrida, Mubarak A, Suwardi AB. 2020. Short Communication: The fruit plant species diversity in the home gardens and their contribution to the livelihood of rural communities in Tenggulun Sub-district, Aceh Tamiang, Indonesia. *Biodiversitas* 21(8): 3670-3675.
- Enciso, O. 2012. Antibacterial activity of *Bougainvillea glabra*, *Eucalyptus glabulus*, *Gnaphalium attenuatum*, and Propolis Collected in Mexico. *Journal Pharmacy and Pharmacology*. 1 (3): 433-438
- Husna Muna, B., Rani Riska dan Suwardi AB. 2022. Diversitas Tumbuhan Buah Pekarangan di Desa Simpang Balik, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh. *Pros. SemNas. Peningkatan Mutu Pendidikan*, 3(1): 14-17
- Kasmawati, K., Tobing, Y.B., Suwardi, A.B. 2021. Keragaman tanaman pangan pada pekarangan rumah masyarakat di Helvetia Kota Medan, Sumatera Utara. In *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan* 2(1): 74-78.
- Kumbhar BA, Dabgar PK. 2014. To study of aesthetic values of some traditional worshipping plants of Dang District. *Int J Sci Res* 3(4):46-47.
- Li XX, Zhou ZK. 2005. Endemic wild ornamental plants from Northwestern Yunnan, China. *Hortscience* 40(6):1612-1619.
- Mardudi, M., Selviyanti, E., Suwardi, A.B. 2021. Durian variety (*Durio zibethinus* L.) in Kota Bahagia District, South Aceh, Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis* 21(1): 42-51
- Maroyi A. 2012. Garden plants in Zimbabwe: their ethnomedicinal uses and reported toxicity. *Ethnobot Res Appl* 10:45-57.

- Mlcek J, Rop O. 2011. Fresh edible flowers of ornamental plants. A new source of nutraceutical foods. *Trends Food Sci Technol* 22(10):561–569
- Nasrianti, S., Arlya, K., Seri, D., et al. 2023. Identifikasi Karakter Morfologi Dan Manfaat Bunga Kertas (*Bougainvillea*) di Desa Seneren, Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues, Aceh. *Jurnal JBES: Jurnal of Biology Education on Science*. 9 (1)
- Navia ZI, Audira D, Afifah N, Turnip K, Nuarini, Suwardi AB. 2020. Ethnobotanical investigation of spice and condiment plants used by the Taming tribe in Aceh, Indonesia. *Biodiversitas* 21(10): 4467-4473.
- Navia ZI, Adnan, Harmawan T, Suwardi AB. 2022. Ethnobotanical study of wild medicinal plants in Serbajadi protected forest of East Aceh District, Indonesia. *Biodiversitas* 23(10): 4959-4970.
- Nirmal Kumar JI, Soni H, Kumar RN (2005) Aesthetic values of selected floral elements of Khatana and Waghai forests of Dangs, western Ghats. *Indian J Tradit Knowl* 4(3):275–286.
- Nurlinda, Payung I., Juana P., Suwardi AB. 2018. Anti-Microfilarial activity of rhizome extract of *Curcuma aeruginosa* Roxb. (Zingiberaceae). *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research* 10(8): 33-36.
- Oloyede FA. 2012. Survey of ornamental ferns, their morphology and uses for environmental protection, improvement and management. *Ife J Sci* 14(2):245–252.
- Palupi, C., Putri S.A.N. 2021. Uji Daya Hambat Sedian Celup Daun Bunga Kertas (*Bougainvillea glabra Folium*) Terhadap Bakteri *Escherichia coli*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. 3(2):104-110
- Putri, D., Yulian, F., Sri, R. 2015. Karakterisasi morfologi daun dan bunga beberapa varietas *hoya coronaria* dari kawasan hutan kerangas Air Anyir, Bangka. Universitas Bangka Belitung.
- Radji R, Kokou K (2014) Distribution of the horticultural plants in Togo according to decorative parts and medicinal value. *Pakistan J Sci* 66(3):257–268.
- Ritonga, MA, Siti, N., Karmiati, et al. 2020. Penelusuran Ragam Jenis Bambu di Kota Langsa, Aceh. *Jurnal Al-Hayat: Journal of Biolohty and Applied biology* 3(1): 8-14.
- Rop O, Mlcek J, Jurikova T, Neugebauerova J, Vabkova J. 2012. Edible flowers. A new promising source of mineral elements in human nutrition. *Molecules* 17:6672–6683.
- Sutrisno IH, Akob B, Navia ZI, Nuraini, Suwardi AB. 2020. Documentation of ritual plants used among the Aceh tribe in Peureulak sub-district, East Aceh, Indonesia. *Biodiversitas* 21(11): 4990-4998.
- Suwardi AB, Mardudi, Navia ZI, Baihaqi, Muntaha. 2021. Documentation of medicinal plants used by Aneuk Jamee tribe in Kota Bahagia sub-district, South Aceh, Indonesia. *Biodiversitas* 21(1): 6-15.
- Suwardi, AB, Navia, ZI, Mubarak, A, Mardudi. 2023. Diversity of home garden plants and their contribution to promoting sustainable livelihoods for local communities living near Serbajadi protected forest in Aceh Timur region, Indonesia. *Biological Agriculture & Horticulture* 39:3: 170-182.
- Tami, D., Nurhayati., Husnul, K. 2021. Identifikasi Bunga Kertas (*Bougenville*) berdasarkan warna dengan Metode K-Nerest Neighbor (KKN): *Jurnal Ilmu Komputer dan Informasi* 5(2)
- Umaternat H, Munawar S, Soamole R. 2022. Karakteristik Morfologi Bunga Kertas (*Bougenville*). *Jurnal of Biology Education on Science*. 2 (2):